

Educational Poros Pancasila Sebagai Media Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di SDN 1 Srigonco

Nabella Serly Margareta¹, Iftitah Dian Qumairoh², Mugig Setiawan³, Sri Untari⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: iftitah Dian Qumairoh

E-mail: Iftitahdianq013@gmail.com

Abstrak

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting sebagai pusat keunggulan untuk mempersiapkan karakter manusia dalam menghadapi berbagai macam tantangan global (Mustoib, 2018). Karakter yang harus dimiliki oleh masyarakat Indonesia terutama oleh kalangan pelajar ialah yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang ada. Saat melakukan observasi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Srigonco masih dijumpai beberapa siswa yang kurang memahami nilai-nilai Pancasila. Namun demikian, banyak juga siswa yang sudah paham mengenai Pancasila. Dengan adanya Pengabdian mahasiswa yang bertema "Educational Poros Pancasila Sebagai Media Penanaman Nilai-nilai Pancasila Di SDN 1 Srigonco" bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila sejak usia dini. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah tahap persiapan, pelaksanaan, penutup, dan pembuatan laporan akhir. Berdasarkan hasil posttest menunjukkan siswa mengalami peningkatan pemahaman nilai-nilai Pancasila, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
Kata kunci - Pancasila, Educational, Media, Karakter, Nilai

Abstract

Education has a very important role as a center of excellence for preparing human character to face various kinds of global challenges (Mustoib, 2018). The character that Indonesian people, especially students, must have is one that is in accordance with the existing Pancasila values. When conducting observations at State Elementary School (SDN) 1 Srigonco, we still found several students who did not understand the values of Pancasila. However, there are also many students who already understand Pancasila. With the student service with the theme "Pancasila Axis Education as a Media for Cultivating Pancasila Values at SDN 1 Srigonco" aims to provide knowledge and understanding of Pancasila values from an early age. The implementation method used in this service is the preparation stage, implementation, closing, and preparation of the final report. Based on the posttest results, it shows that students have increased their understanding of Pancasila values, as well as their application in everyday life.

Keywords - Pancasila, Educational, Media, Character, Values

PENDAHULUAN

Srigonco adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang (Kemendikbud, 2023). Desa ini berada di ujung selatan Kabupaten Malang tepatnya di 54 kilometer dari pusat kota. Terdapat 3 sekolah dasar di Desa Srigonco ini, salah satu sekolah dasar tersebut adalah SDN 1 Srigonco. Akses menuju sekolah ini cukup terbilang layak karena hanya perlu ditempuh melalui jalur darat. Setiap sekolah tentunya memiliki tujuan yang sama untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan arah pendidikan di Indonesia.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting sebagai pusat keunggulan untuk mempersiapkan karakter manusia dalam menghadapi berbagai macam tantangan global (Mustoib, 2018). Tujuan pelaksanaan pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, kompetitif dan kreatif. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia harus merata dan berorientasi pada tantangan masa depan. Karakter yang dimiliki Indonesia adalah yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Amanda, 2022). Saat melakukan observasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Srigonco masih dijumpai beberapa siswa yang kurang memahami nilai-nilai Pancasila. Banyak siswa yang tidak begitu hafal Pancasila, selain itu mereka juga sering kali terbalik-balik urutannya dan masih ditemukan siswa yang suka bercanda saat melaksanakan upacara Bendera. Namun demikian, banyak juga siswa yang sudah paham mengenai Pancasila.

Pelaksanaan pengabdian mahasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik akan nilai-nilai Pancasila sebagai fondasi moral dan ideologi negara. Kami akan mengembangkan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan workshop, serta meningkatkan keterampilan sosial melalui pendekatan praktis seperti simulasi kasus dan permainan peran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengajak masyarakat mempertimbangkan secara kritis nilai-nilai Pancasila dalam konteks zaman modern dan memperkuat identitas nasional dengan membangkitkan kebanggaan terhadap warisan budaya Pancasila.

Berdasarkan permasalahan diatas tim pengabdian dari Universitas Negeri Malang menciptakan sebuah Inovasi berupa "Educational Game Poros Pancasila : Sebagai Media Penanaman nilai-nilai Pancasila di SDN 1 Srigonco". Media ini adalah media konvensional berupa game edukasi yang berisikan materi-materi tentang Pancasila. Penggunaan media ini bisa diperuntukkan untuk berbagai macam materi. Dengan adanya media ini harapannya siswa menyelesaikan permasalahan yang ada. Media ini diciptakan agar bisa membuat siswa lebih semangat dalam belajar Pancasila, bisa lebih mengingat dan memahami nilai-nilai Pancasila.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahapan, antara lain: tahapan pertama, yakni persiapan. Pada tahap ini, dilakukan koordinasi antara tim pengabdian dengan pihak SDN 1 Srigonco untuk membahas pembagian *job description* masing-masing pihak, serta menjelaskan mengenai kerja sama yang akan dilakukan antara tim pengabdian dengan pihak SDN 1 Srigonco. Pada tahapan ini juga dilakukan pembuatan produk poros Pancasila. Produk ini ialah sebuah media pembelajaran yang kami desain sebagai sarana pembelajaran yang menarik. Produk ini berisikan materi yang kami rancang menjadi sebuah educational game. Materi yang terkandung didalamnya adalah materi tentang pendidikan pancasila dan pendidikan karakter.

Tahapan kedua merealisasikan kegiatan pengabdian mahasiswa yang dilaksanakan di SDN 1 Srigonco, pada tahap ini tim pengabdian melaksanakan sosialisasi dan juga penerapan produk poros Pancasila. Sosialisasi dilaksanakan secara offline dengan pihak pimpinan sekolah, dan guru kelas beserta siswa mengenai keberadaan kegiatan pengabdian. materi sosialisasi berupa informasi mengenai rancangan, tahapan, durasi dan manfaat kegiatan pengabdian serta perlunya keterlibatan warga sekolah dalam kegiatan ini. Setelah itu dilakukan pendampingan penerapan produk poros Pancasila hingga media poros Pancasila benar-benar menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran didalam sekolah.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tahapan terakhir dari pengabdian ini dilakukan evaluasi program yang mana bertujuan melihat bagaimana tingkat keberhasilan program kegiatan terhadap perkembangan siswa di SDN 1 Srigonco Kabupaten Malang. Evaluasi dilakukan tim pengabdian beserta dosen pembimbing dan seluruh tenaga pengajar sebagai evaluasi akhir program ini. Selanjutnya tim pengabdian mahasiswa melakukan penyerahan program sebagai tanda berakhirnya masa kerja tim Pengabdian Mahasiswa Universitas Negeri Malang untuk kemudian diserahkan kepada pihak sekolah SDN 1 Srigonco.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang membantu guru untuk memperkaya pengetahuan siswa, guru memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa (Nurrita, 2018). Bahan ajar harus disusun secara sistematis yang berisikan unsur-unsur instrumen serta acuan pembelajaran agar dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa didalam kelas. Media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa untuk lebih kreatif serta inovatif dalam proses pembelajaran yang berlangsung (Jadidah,dkk, 2023).

Pengabdian mahasiswa di SDN 1 Srigonco dengan tema “Educational Poros Pancasila Sebagai Media Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di SDN 1 Srigonco” dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila sejak usia dini melalui media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian mahasiswa diuraikan sebagai berikut:

1.1 Perancangan dan Pembuatan Media Poros Pancasila

Perancangan dan pembuatan media poros pancasila merupakan langkah awal yang dilakukan oleh tim pengabdian. Pada tahap ini, dilakukan koordinasi antara tim pengabdian dengan pihak SDN 1 Srigonco untuk membahas pembagian *job description* masing-masing pihak, serta menjelaskan mengenai kerja sama yang akan dilakukan antara tim pengabdian dengan pihak SDN 1 Srigonco. Kegiatan ini dilakukan agar tidak ada miskomunikasi antara tim pengabdian dengan pihak SDN 1 Srigonco dan juga agar kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar.



Gambar 1.

Berkoordinasi dengan Pihak SDN 1 Srigonco

Selain itu, pada tahap pertama tim pengabdian juga membuat produk poros Pancasila yang akan digunakan sebagai media pembelajaran bersama siswa kelas lima SDN 1 Srigonco. Produk poros Pancasila berisikan materi yang dirancang menjadi sebuah educational game. Materi yang terkandung didalamnya ialah materi tentang pendidikan pancasila dan pendidikan karakter yang dapat dipahami dengan mudah oleh siswa sekolah dasar.



Gambar 2.

Proses Pembuatan Media Poros Pancasila

1.2 Pelaksanaan Pretest

Dalam kegiatan pengabdian mahasiswa dengan judul "Educational Poros Pancasila sebagai Media Penanaman Nilai Pancasila", pretest dilakukan sebagai langkah awal untuk mengukur pemahaman awal peserta terhadap nilai-nilai Pancasila sebelum mereka mengikuti program pendidikan yang direncanakan. Pretest ini akan melibatkan penyusunan kuesioner yang mencakup aspek-aspek utama dari Pancasila, seperti sila-sila dan prinsip-prinsipnya. Data yang terkumpul dari pretest akan menjadi dasar evaluasi awal untuk merancang program pelatihan yang sesuai dan efektif dalam mencapai tujuan penelitian pengabdian ini.

1.3 Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi merupakan tahapan selanjutnya yang dilaksanakan oleh tim pengabdian mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar guru dan juga siswa mendapatkan pengetahuan mengenai manfaat serta penggunaan media pembelajaran poros Pancasila. Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Rabu, Tanggal 5 Juni 2024 yang diikuti oleh 27 peserta yang terdiri dari guru dan siswa kelas lima, sebelum pelaksanaan sosialisasi ini para siswa beserta guru mengikut kegiatan pembukaan acara terlebih dahulu. Pembukaan acara meliputi pembacaan doa, menyanyikan lagu Indonesia raya, sambutan ketua pelaksana dan sambutan kepala sekolah SDN 1 Srigonco. Setelah acara pembukaan, siswa dan juga guru mendengarkan serta mencermati sosialisasi yang disampaikan oleh Iftitah Dian Qumairoh. Sosialisasi ini tidak hanya berisikan manfaat dan penggunaan media poros pancasila saja, namun juga terdapat materi-materi pembelajaran mengenai nilai-nilai Pancasila untuk siswa kelas lima.

Pada saat sesi sosialisasi materi pembelajaran kepada siswa, siswa cenderung aktif dalam sesi tanya-jawab tentang materi Pancasila, dan tim pengabdian juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada secara antusias. Kegiatan sosialisasi kepada siswa berlangsung dengan sangat baik dan para peserta memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi sosialisasi.



Gambar 3.
Pelaksanaan Sosialisasi

1.4 Implementasi Produk Poros Pancasila

Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan media poros Pancasila oleh tim pengabdian mahasiswa Universitas Negeri Malang. Pengenalan media meliputi petunjuk penggunaan media, tujuan media, serta bagian-bagian media. Selanjutnya setiap siswa maju secara bergantian untuk menggunakan media tersebut. Penggunaan media poros Pancasila adalah dengan memutar poros pada menara Pancasila. Selanjutnya arah panah akan menentukan siswa mendapatkan kartu pertanyaan warna apa. Setiap kartu berisi pertanyaan yang berbeda dengan tingkat kesulitan yang berbeda pula. Soal berisikan pertanyaan tentang Pancasila, sejarah, serta wawasan nusantara yang disesuaikan dengan kurikulum dan tingkatan siswa.



Gambar 4.
Implementasi Poros Pancasila

1.5 Lomba Cerdas Cermat dan Kreasi Lagu Daerah

Kegiatan ini diisi dengan lomba cerdas cermat menggunakan media poros Pancasila. Lomba ini terdiri dari 3 babak, babak pertama setiap tim memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan. Pada babak kedua sistem yang diterapkan adalah siapa yang bisa menjawab paling cepat dengan tepat. Pada babak ke 3 adalah babak poin yaitu setiap kelompok diberikan waktu 20 menit untuk membuat tari kreasi sederhana yang bertemakan Pancasila. Siswa menampilkan berbagai kreasi dari yel-yel lagu daerah, tari kreasi lagu daerah.



Gambar 5.

Lomba Cerdas Cermat dan Tari Kreasi Lagu Daerah

1.6 Pelaksanaan Posttest

Posstest merupakan tahap evaluasi akhir untuk mengukur tingkat pemahaman dan perubahan sikap peserta setelah mengikuti program pendidikan yang telah direncanakan. Posstest dilakukan menggunakan kuesioner yang serupa dengan pretest, namun fokusnya pada perubahan pemahaman dan pandangan peserta terhadap nilai-nilai Pancasila setelah mengikuti kegiatan edukasi. Data dari posstest ini akan membantu tim pengabdian untuk mengevaluasi efektivitas program mereka dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut untuk masa depan. Hasil posstest juga dapat digunakan sebagai bukti konkrit atas dampak positif dari kegiatan pengabdian ini dalam memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan masyarakat.

1.7 Evaluasi Program

Dalam kegiatan pengabdian mahasiswa dengan judul "Educational Poros Pancasila sebagai Media Penanaman Nilai Pancasila", evaluasi program dilakukan secara komprehensif untuk menilai keseluruhan efektivitas dan dampak dari program tersebut. Evaluasi meliputi analisis data dari pretest dan posstest untuk mengukur perubahan pemahaman dan sikap peserta terhadap nilai-nilai Pancasila. Selain itu, evaluasi juga mencakup umpan balik dari peserta melalui wawancara atau angket untuk mengevaluasi kepuasan mereka terhadap program, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan. Data dan hasil evaluasi ini akan digunakan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan, memperbaiki strategi, dan merekomendasikan perbaikan atau pengembangan program untuk memastikan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pengabdian masyarakat yang ditetapkan.

Tabel 1.
Tabel Pretest dan Posttest

Materi	Pretest	Posttest
Pengertian Pancasila	60%	93%
Pancasila sebagai ideologi	30%	85%
Tokoh Perumus Pancasila	50%	89%
Peristiwa Lahirnya Pancasila	38%	81%
Makna burung Garuda	41%	83%
Nilai-nilai Pancasila	62%	90%
Penerapan nilai-nilai Pancasila	75%	91%

Berdasarkan hasil posttest tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan setelah dilaksanakannya pengabdian. Berdasarkan hasil pretest menunjukkan siswa sudah memiliki tingkat pemahaman yang cukup terkait nilai-nilai Pancasila. Namun angka diatas menunjukkan tingkat pemahaman siswa kearah yang lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian mahasiswa dengan judul "Educational Poros Pancasila sebagai Media Penanaman Nilai Pancasila di SDN 1 Srigonco" telah berhasil mengimplementasikan berbagai tahapan secara efektif. Perancangan dan pembuatan media poros Pancasila dilakukan dengan koordinasi yang baik antara tim pengabdian dan pihak sekolah, memastikan terciptanya produk edukatif yang menarik untuk siswa kelas lima. Pretest awal memberikan gambaran tentang pemahaman awal siswa terhadap nilai-nilai Pancasila sebelum program dimulai, sedangkan sosialisasi dan implementasi media poros Pancasila diikuti dengan antusias tinggi dari guru dan siswa. Lomba cerdas cermat dan kreasi lagu daerah juga menjadi bagian penting dalam mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Evaluasi melalui posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, mencerminkan keberhasilan program dalam mencapai tujuan pendidikan karakter dan nasionalisme di sekolah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada SDN 1 Srigonco, tim pengabdian, dan dosen pembimbing atas dukungan dan kerjasama dalam mengimplementasikan proyek "Educational Poros Pancasila sebagai Media Penanaman Nilai Pancasila". Dukungan ini sangat berarti bagi kesuksesan dan manfaat dari pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A Astalini, D. Darmaji, W. Kurniawan, K. Anwar, and D. A. Kurniawan, "Effectiveness of Using E-Module and E-Assessment," *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, vol. 13, no. 9, pp. 21-39, 2019
- Amanda, A. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya SELAMPASOSA (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) Di Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, PGSD).
- D. A. Kurniawan, A. Astalini, D. Darmaji, and R. Melsayanti, "Students' attitude towards natural sciences," *Int. J. Eval. & Res. Educ*, vol 8, no. 3, pp. 455-460, 2019
- Jadidah, I. T., Awalia, E. S., Abdillah, A., Ananta, S., & Darmawan, N. (2023). Analisis Kemampuan Calon Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *SIGNIFICANT: Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01), 62-67.
- Mustoip, S. (2018). Implementasi pendidikan karakter.

Nurrita T, 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah, 3(1), 171.